

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap judul “Model Konseling Indigenous Dalam Tradisi *Sewu Sempol* Di Makam Keramat Raden Ayu Dewi Nawangsih Dan Raden Bagus Rinangku Kandangmas Dawe Kudus” menunjukkan sebagai berikut:

1. Tradisi *Sewu Sempol* merupakan sebuah tradisi mendoakan arwah leluhur atau ahli kubur yang dilaksanakan di Makam Keramat Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku Dukuh Masin Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Tradisi ini dilaksanakan pada hari kamis terakhir bulan *Ruwah* atau *Sya'ban*. Tradisi ini dilakukan oleh masyarakat Masin dan yang masih memiliki darah keturunan dari Masin dengan membawa nasi, *ingkung*, bunga, uang yang diletakkan ke dalam *jubungan* yang dilapisi dengan daun jati dan dibawa ke punden untuk didoakan bersama. Acara dilanjutkan dengan mengambil bagian *ingkung* yaitu berupa *sempol* atau paha ayam untuk dikumpulkan menjadi satu sebagai bentuk sedekah. Tradisi *sewu sempol* juga dinilai sebagai bentuk kebersamaan, kerukunan yang dapat meningkatkan solidaritas sosial antar masyarakat yang datang.

Berdasarkan penelitian di atas ternyata tradisi *sewu sempol* yang dilaksanakan di Makam Keramat Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku Kandangmas adalah termasuk konseling indigenous terhadap masyarakat Kandangmas yang secara spiritual mampu menjadikan masyarakat hidup tenang, rukun, *tepo sliro* dan mencintai daerahnya sendiri dengan berbagai ragam budaya dan tradisi serta potensi yang ada di Kandangmas.

2. Model konseling *Indigenous* dalam tradisi *sewu sempol* merupakan model konseling yang digunakan untuk menunjang keberhasilan dalam proses konseling, berdasarkan analisis di atas model konseling yang digunakan berdasarkan mekanisme sibernetik yang dilakukan oleh juru kunci atau pemimpin dalam upacara tradisi *sewu sempol* secara langsung memberikan pesan kepada masyarakat yang hadir.

### B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Model Konseling *Indigenous* Dalam Tradisi *Sewu Sempol*

Di Makam Keramat Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku Kandangmas Dawe Kudus saran saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi Konselor/Juru Kunci

Sebagai konselor atau juru kunci dalam tradisi sewu sempol supaya selalu menghimbau kepada masyarakat untuk akan pentingnya tradisi ini bagi masyarakat Masin agar tidak ada masyarakat yang lupa dan berakhir tidak mengikuti tradisi sewu sempol ini.

2. Bagi Masyarakat atau Konseli

Diharapkan bagi masyarakat atau konseli yang hadir dalam tradisi sewu sempol tersebut untuk selalu mengingat Tuhan dan tidak melenceng dari syariat yang ditetapkan oleh Tuhan.

3. Bagi Pembaca atau peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi serta inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik tentang konseling *Indigenous*.

